

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Narasumber yang hadir dalam program *talk show* Mata Najwa yang bertajuk *main monopoli(tik) sambil ngobrolin Jokowi, jatah menteri dan money politik* tidak mampu menjalin komunikasi yang kooperatif. Tuturan dari narasumber yang hadir sebagai respon dari pertanyaan Najwa Shihab maupun respon dari narasumber lain tidak mencerminkan adanya suatu kerja sama. Terbukti dari banyaknya pelanggaran prinsip kerja sama Grice dalam satu episode tayangan Mata Najwa yaitu sebanyak 27 pelanggaran. Dengan maksim paling banyak yaitu maksim kualitas sebanyak 12 pelanggaran. Maksim lain juga ditemukan dalam penelitian ini yaitu maksim relevansi sebanyak 8 pelanggaran, maksim kuantitas sebanyak 4 pelanggaran, dan maksim cara atau pelaksanaan 3 pelanggaran.

Beberapa implikatur percakapan berbeda ditemukan sebagai bentuk pengungkapan maksud yang tidak dapat dituturkan secara langsung melalui tuturan. Implikatur tersebut yaitu menyatakan sesuatu, meyakinkan, memberi penjelasan, mengejek, menyindir, membantah, mengkhawatirkan sesuatu atau sebuah kekhawatiran, memberikan puji, mengkritik, meyakini sesuatu, mengalihkan pembicaraan, dan mempertegas. Tayangan tersebut juga membahas isu-isu politik terkini yang menyangkut banyak pihak. Adanya pelanggaran prinsip kerja sama juga mengakibatkan mitra tutur dan penonton di luar peserta tutur salah dalam memahami maksud sebenarnya dari tuturan

yang melanggar. Kesalahan pemahaman terhadap implikatur percakapan tersebut membuat proses komunikasi tidak berjalan baik. Komunikasi tersebut berupa komunikasi antar peserta tutur maupun proses pemahaman isi oleh penonton yang menyaksikan.

5.2 Saran

1. Peneliti menyarankan kepada pembawa acara program Mata Najwa yaitu Najwa Shihab serta narasumber yang hadir untuk lebih memperhatikan tuturan yang disampaikan agar sesuai dengan pembahasan dan prinsip dalam percakapan yaitu prinsip kerja sama.
2. Peneliti juga menyarankan kepada penonton program Mata Najwa untuk lebih kritis menerima informasi tentang prinsip dalam percakapan dan implikurnya agar makna yang disampaikan sesuai dengan makna yang sebenarnya.